

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien anak yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020 sebagian besar ditemukan pada kelompok umur <5 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama banyak. Penyakit utama terbanyak yang ditemukan berupa penyakit paru diikuti oleh penyakit keganasan.
2. Distribusi pasien berdasarkan faktor yang berhubungan dengan malnutrisi rumah sakit sebagian besar terdapat pada kelompok jumlah diagnosis multipel, skor *STRONGkids* risiko rendah, status gizi baik, pasien dengan jenis terapi oral dan enteral, lama masa rawatan 14-30 hari, dan tidak memiliki riwayat penyakit kritis.
3. Angka prevalensi malnutrisi rumah sakit pada pasien anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020 cukup tinggi.
4. Jumlah diagnosis tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.
5. Skor *STRONGkids* memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.
6. Status gizi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.
7. Jenis terapi nutrisi tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.
8. Lama masa rawatan memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.
9. Riwayat penyakit kritis tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak.

10. Dua variabel yang paling dominan berhubungan serta memiliki pengaruh terhadap malnutrisi rumah sakit pada pasien anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2020 adalah skor *STRONGkids* dan lama masa rawatan.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan terhadap malnutrisi rumah sakit pada pasien anak seperti karakteristik orangtua, kondisi sosial-ekonomi, dan volume *intake* nutrisi yang dikonsumsi pasien selama masa rawat inap.
2. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian dengan desain *cohort* sehingga data yang digunakan adalah data primer. Maka dari itu, pengisian *STRONGkids* lebih akurat serta mencakup data berat badan pasien saat masuk dan pulang di instalasi rawat inap anak.
3. Peneliti menyarankan kepada bagian rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang untuk meningkatkan pengelolaan pada rekam medis lebih baik lagi untuk mencegah kehilangan data rekam medis pasien.
4. Peneliti menyarankan kepada tim asuhan nutrisi pediatrik yang terdiri dari dokter spesialis anak, perawat, dan ahli nutrisi bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. M. Djamil untuk meningkatkan efektivitas penanganan dan pencegahan terhadap faktor risiko malnutrisi rumah sakit yang dapat dikendalikan seperti pemantauan kondisi anak secara berkala, terutama dalam hal nutrisi sehingga dapat menurunkan angka kejadian malnutrisi rumah sakit pada pasien anak selama masa rawatan.